

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KARIR MAHASISWA TINGKAT AKHIR
PADA UNIVERSITAS RAJA ALI HAJI (UMRAH)**

DESY MELDA

Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Tanjungpinang, Juni 2014

ABSTRAKSI

Kata kunci: Gaji, Pelatihan Propesional, Pengakuan Propesional, Lingkungan Kerja, Nilai- nilai Sosial dan personalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Raja Ali Haji (UMRAH) dengan jumlah sampel 70 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai- nilai Sosial berpengaruh signifikan sedangkan lingkungan kerja, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Dan secara simultan gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai- nilai Sosial dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

PENDAHULUAN

Menurut Mathis dan Jackson (2011), Karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Orang-orang memilih karir untuk memenuhi kebutuhan individual secara mendalam.

Pemilihan karir era globalisasi seperti sekarang ini menjadi sangat sangat penting mengingat persaingan yang nantinya akan dihadapi semakin ketat. Untuk itu pemilihan karir bagi mahasiswa tingkat akhir harus sesuai dengan latar pendidikannya supaya ilmu yang telah mereka pelajari dapat dipergunakan dalam dunia kerja.

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi saat ini semakin maju sehingga menciptakan lapangan kerja yang beragam dan membutuhkan pekerja-pekerja yang

kompeten. Salah satu angkatan kerja yang dibutuhkan adalah sarjana ekonomi, khususnya jurusan akuntansi. Hal itu akan menjadi langkah awal mahasiswa memasuki dunia kerja dan untuk meniti karir.

Sebagai calon lulusan sarjana ekonomi di wilayah Tanjungpinang, mahasiswa akuntansi dapat memilih bekerja dibidang akuntansi sesuai jurusan dan latar belakang pendidikan yang telah mereka pilih, karir yang dapat pilih adalah akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan selain pilihan tersebut (akuntan pemerintahan/akuntan publik/akuntan manajemen). jika mahasiswa akuntansi ingin melanjutkan pendidikannya mereka dapat meneruskannya di luar kota Tanjungpinang atau di luar negri karena di Tanjungpinang belum ada universitas yang menyediakan pendidikan untuk S2 atau pendidikan profesi akuntan. Pada penelitian saya ini hanya mengambil tiga kelompok pemilihan karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi yang akan mencari kerja di Tanjungpinang yaitu sebagai akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan selain pilihan tersebut (akuntan pemeritahaan/ akuntan publik/akuntan manajemen). Pilihan ketiga di kelompokkan menjadi satu karena akuntan yang bekerja dibagian pemerintahan peluangnya lebih sedikit begitu juga dengan akuntan publik yang kantor akuntannya masih terbatas di wilayah Tanjungpinang. Sementara akuntan manajemen termasuk karir non akuntan.

Untuk memilih karir yang akan dijalaninya mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan faktor-faktor yang melatar belakanginya pemilihan karir. Karena seseorang akan mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya. Dan keputusan yang tepat atas pilihan karir berasal dari pemikiran-pemikiran mahasiswa terhadap pemahaman diri serta nilai dari karir tersebut.

Faktor-faktor yang di gunakan di penelitian ini adalah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan personalitas. Selain itu pada penelitian ini juga hanya memakai tiga pemilihan karir yaitu akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan selain pilihan tersebut (akuntan pemerintahan/akuntan publik/akuntan manajemen). Sampel dalam penelitian ini

adalah mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Untuk sampel akan diambil secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang responden.

TINJAUAN LITERATUR

Definisi Variabel

Karir

Menurut Mathis dan Jackson (2011), Karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Orang-orang mengejar karir untuk memenuhi kebutuhan individual secara mendalam.

Untuk memulai sebuah karir seseorang harus memiliki perencanaan karir, perencanaan karir ini dilakukan oleh para karyawan sendiri dengan menganalisis tujuan dan keterampilan individual mereka. Perencanaan karir yang efektif mempertimbangkan perspektif yang berpusat pada individu, yaitu :

1. Menyebutkan kemampuan dan minat pribadi.
2. Merencanakan tujuan hidup dan tujuan kerja.
3. Menilai jalan alternative didalam dan diluar organisasi.

Memerhatikan perubahan-perubahan dalam minat dan tujuan ketika karir dan tingkat kehidupan berubah.

Bagi individu yang ingin mengatur karir mereka, harus menjalani beberapa aktivitas berikut:

1. *Penilaian diri sendiri.* Masing-masing individu harus memikirkan apa saja yang menarik bagi mereka, apa yang tidak disukai, apa yang dapat dilakukan dengan baik serta kelebihan dan kekurangan mereka.
2. *Umpan balik atas realitas.* Karyawan memerlukan umpan balik mengenai seberapa baik mereka bekerja, bagaimana atasannya melihat kapabilitas

mereka, dan dimana mereka cocok untuk ditempatkan dalam rencana-rencana organisasional dimasa yang akan datang.

3. *Menentukan tujuan-tujuan karir.* Memutuskan jalan yang diinginkan, menentukan beberapa daftar waktu, dan menuliskannya, semuanya menentukan tingkat seseorang untuk mengejar karir pilihan. Tujuan-tujuan ini didukung oleh rencana jangka pendek bagi individu tersebut untuk mendapatkan pengalaman atau pelatihan yang diperlukan untuk bergerak maju dalam mengajar tujuan-tujuan karir.

Periode karir yang umum :

1. Karir awal : Biasanya dimulai sejak umur 20 tahun, dimana seseorang baru mengenali minat, mengeksplorsi beberapa pekerjaan.
2. Karir menengah : Terjadi saat seseorang berumur 30-40 tahun, mereka akan mendahulukan karir, gaya hidup dan mungkin membatasi opsi-opsi, pertumbuhan dan kontribusi.
3. Karir akhir : Terjadi saat seseorang berumur 50 tahun, dimana seseorang akan memperbarui keterampilannya, menetap dan memimpin.
4. Akhir karir : Terjadi saat seseorang berumur 60-70 tahun, dimana seseorang akan merencanakan pensiun dan memeriksa minat-minat yang tidak berhubungan dengan kerja.

Pengembangan Hipotesis

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu akuntansi, mengajar akuntansi di berbagai lembaga pendidikan, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Lebih jauh dapat dijelaskan dimana akuntan dituntut terus menjaga dan mengembangkan profesionalismenya dalam menjalankan seluruh tugasnya dan mampu melakukan transfer pengetahuan kepada mahasiswanya, menguasai bisnis dan akuntansi, teknologi informasi akuntansi dan mengembangkan pengetahuannya melalui pendidikan (Ihyaul, 2009).

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan tertentu. Lingkup tugas departemen audit internal bisa sangat luas, yaitu : audit keuangan, audit manajemen/operasional, audit ketaatan, dan sebagainya (Agoes dan Ardana, 2009).

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah. Pekerjaannya mirip dengan audit internal namun ruang lingkup kerjanya terbatas untuk departemen/lembaga pemerintahan yang bersangkutan. Untuk keseluruhan organisasi eksekutif pemerintah dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Agoes dan Ardana, 2009).

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Fungsi pokok akuntan publik adalah melakukan pemeriksaan umum atas laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan setelah melakukan prosedur audit (Agoes dan Ardana, 2009).

Akuntan manajemen adalah personel yang bertanggung jawab atas fungsi tertentu dalam perusahaan seperti: perbendaharaan (*treasury*), analisis keuangan, perencanaan anggaran, serta akuntansi kos (*cost accounting*). Peran profesi akuntan manajemen antara lain sebagai partisipan dalam proses manajemen strategik dan operasional, penyedia informasi strategik dan operasional bagi pengambil keputusan, pendesain dan pemelihara sistem manajemen strategik, serta sistem penjagaan kekayaan organisasi (Mariny dalam widiatami,2013).

Faktor yang mempengaruhinya gaji, pengertian gaji menurut kamus bahasa Indonesia adalah upah kerja yang dibayar di waktu yang tetap atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu.

H_{a1} : Faktor gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

Pelatihan adalah pendekatan yang paling sering digunakan dalam mengubah mind-set orang-orang. Sebuah perusahaan mungkin menawarkan program pelatihan pada pegawai-pegawai dalam hal kerja tim, keberagaman, kecerdasan emosi, siklus mutu, keahlian komunikasi, atau manajemen partisipatif (Daft, 2011).

H_{a2} : Faktor pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

Menurut Stole dalam Chan (2012), Pengakuan profesional dipertimbangkan untuk menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi.

H_{a3} : Faktor pengakuan profesionali berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

Menurut Merdekawati dan Sulystiawati (2011), Lingkungan kerja merupakan suasana kerja atau tempat dimana seseorang melakukan semua aktivitas dalam pekerjaannya.

H_{a4} : Faktor lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

Menurut Sunariato (2011) faktor nilai-nilai sosial dinamakan karena beberapa variabel yang mendasari didalamnya berisikan tentang kegiatan apa saja yang didapatkan dalam melakukan profesi ini baik sarana yang berwujud maupun tidak berwujud.

H_{a5} : Faktor nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

Gordon Allport 70 tahun lalu ia menyatakan bahwa personalitas atau kepribadian adalah organisasi dinamis dalam sistem psikologis individu yang menentukan caranya untuk menyesuaikan diri secara unik terhadap lingkungannya (Robbins dan Judge, 2012).

H_{a6} : Faktor personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

Pengaruh faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan personalitas secara simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

H_{a7} : Faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Raja Ali Haji (UMRAH) yang berjumlah 234 orang. Penelitian ini menggunakan metode *random* untuk menentukan sampel penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah ke mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Raja Ali Haji (UMRAH). Dengan populasi yang berjumlah 234 orang, penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk mengambil sampel sehingga jumlah sampel menjadi 70 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus formula slovin (Wicaksono dalam chan, 2102) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{234}{1+234(0,1)^2} = \frac{234}{3,34} = 70$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Proses kelonggaran teknik telitian karena kesalahan dalam pengembalian sampel yang masih dapat untuk ditolerir.

Variabel Y menggunakan data dengan beberapa alternatif jawaban lebih dari dua jawaban atau dengan menggunakan data berskala ordinal dan variabel X jawaban diukur dengan model Skala Likert yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor 5 (SS= Sangat Sekali), 4 (S= Setuju), 3 (S= Kurang Setuju), 2 (TS= Tidak Setuju), dan 1 (STS= Sangat Tidak Setuju).

Menurut Yulius (2010: 20) deskriptif berarti memberi gambaran. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan menyajikan data.

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya (Wijaya, 2012:116).

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah (Wijaya, 2012:115).

Regresi logistik pada dasarnya dibedakan menjadi dua kelompok. Regresi dengan dua variabel depanden yang bersifat kategorik, maka disebut Regresi Logistik

Biner. Regresi dengan variabel dependen lebih dari dua yang bersifat kategorik disebut Regresi Logistik Multinomial (Sarwono, 2013).

Regresi Multinomial Logit atau yang sering disebut juga Model Logit Poltomus, pada penelitian ini terdapat 3 kategori pada variabel dependen, yaitu: Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintahan/akuntan publik/akuntan manajemen. Menurut Sarwono (2013) langkah-langkah menentukan Regresi Multinomial Logit, sebagai berikut:

a. Menilai model Fit

Langkah pertama dalam menilai overall fit model terhadap data dengan menentukan hipotesis untuk menilai model fit tersebut.

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

b. Nilai -2Likelihood Ratio

Statistik -2LogL dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memengaruhinya. Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai -2Likelihood dimana jika terjadi penurunan dalam nilai -2Likelihood pada blok kedua jika dibandingkan dengan blok pertama, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi menjadi lebih baik dan dapat digunakan untuk melakukan analisis (Sarwono, 2013).

c. Koefisien Goodness of Fit

Tes Goodness of Fit digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model data dikatakan fit), jika koefisien Goodness of Fit sama atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat diterima yang berarti model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data (Sarwono, 2013).

d. Koefisien Pseudo-Rsquare

Nilai statistik R Square pada analisis multinomial logistik didekati dengan nilai Pseudo-Rsquare : Nagelkerke yang mempunyai nilai rentang 0-1. Semakin mendekati 1, semakin banyak variasi yang dapat dijelaskan oleh model (Sarwono, 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini dapat diketahui bahwa nilai r-hitung $> 0,235$, sehingga seluruh item-item pertanyaan pada variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas adalah valid.

Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Independen

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Gaji	X1.1	0,450	0,235	Valid
	X1.2	0,492	0,235	Valid
	X1.3	0,565	0,235	Valid
	X1.4	0,638	0,235	Valid
Pelatihan Profesional	X2.1	0,577	0,235	Valid
	X2.2	0,651	0,235	Valid
	X2.3	0,519	0,235	Valid
	X2.4	0,560	0,235	Valid
Pengakuan Profesional	X3.1	0,513	0,235	Valid
	X3.2	0,637	0,235	Valid
	X3.3	0,582	0,235	Valid
	X3.4	0,536	0,235	Valid
Lingkungan Kerja	X4.1	0,258	0,235	Valid
	X4.2	0,605	0,235	Valid
	X4.3	0,388	0,235	Valid
	X4.4	0,465	0,235	Valid
	X4.5	0,415	0,235	Valid
	X4.6	0,305	0,235	Valid
	X4.7	0,240	0,235	Valid
Nilai-nilai Sosial	X5.1	0,630	0,235	Valid
	X5.2	0,703	0,235	Valid
	X5.3	0,586	0,235	Valid

	X5.4	0,712	0,235	Valid
	X5.5	0,686	0,235	Valid
	X5.6	0,647	0,235	Valid
Personalitas	X6.1	0,693	0,235	Valid
	X6.2	0,797	0,235	Valid
	X6.3	0,714	0,235	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2014.

Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga pada variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas adalah reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Gaji	0,728	0,60	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,773	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,764	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,676	0,60	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0,863	0,60	Reliabel
Personalitas	0,857	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2014.

Descriptive Statistics

Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
10	20	1088	15.54	2.295
4	20	1010	14.43	2.947
8	20	1074	15.34	2.581
17	33	1790	25.57	3.365
12	30	1577	22.53	3.768
5	15	762	10.89	2.223

variabel gaji jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran bobot jawaban antara 10-20 dengan rata-rata jawaban partisipan sebesar 15.54 dan standar deviasi 2.295.

Variabel pelatihan profesional jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran bobot jawaban antara 4-20 dengan rata-rata jawaban partisipan sebesar 14.43 dan standar deviasi 2.947.

Variabel pengakuan profesional jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran bobot jawaban antara 8-20 dengan rata-rata jawaban partisipan sebesar 15.34 dan standar deviasi 2.581.

Variabel lingkungan kerja jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran bobot jawaban antara 17-33 dengan rata-rata jawaban partisipan sebesar 25.57 dan standar deviasi 3.365.

Variabel nilai-nilai sosial jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran bobot jawaban antara 12-30 dengan rata-rata jawaban partisipan sebesar 22.53 dan standar deviasi 3.768.

Sedangkan untuk variabel personalitas jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran bobot jawaban antara 5-15 dengan rata-rata jawaban partisipan sebesar 10.89 dan standar deviasi 2.223.

Penilaian Responden terhadap Pemilihan Karir

Kategori	Jumlah	Persentase
Akuntan Pendidik	36	51,4%
Akuntan Perusahaan	22	31,4%
Akuntan Lain-lain	12	17,1%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan Tabel dari 70 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui sebagian besar responden (51,4%) memilih pemilihan karir pada Akuntan Pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH) rata-rata akan memilih karir pada Akuntan Pendidik.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	27	38,6%
2	Perempuan	43	61,4%
Total		70	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebanyak 43 responden atau 61,4% dan laki-laki sebanyak 27 responden atau 38,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir studi pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH) lebih banyak dari jenis kelamin perempuan, karena jurusan Akuntansi lebih banyak diminati dan membutuhkan atau menggunakan tenaga kerja dari kaum-kaum perempuan.

Model Fitting Information				
Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	141.132			
Final	107.364	33.768	12	.001

Pengujian model fit adalah menilai overall fit model terhadap data. Pengujian model fit ini menggunakan nilai -2 log likelihood.

Pada blok model awal yaitu pada model hanya dengan konstanta, diperoleh nilai -2 log likelihood sebesar 141,132. Pada pengujian blok 2 atau dengan memasukkan seluruh enam prediktor diperoleh nilai -2 log likelihood sebesar 107,364. Dengan demikian terjadi penurunan -2 log likelihood dengan nilai chi

square sebesar 33,768. Hal ini berarti bahwa model dengan enam prediktor adalah model yang baik dan dapat digunakan untuk melakukan analisis.

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	110.401	126	.837
Deviance	107.364	126	.884

Pengujian Pearson Goodness of Fit test dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data), sehingga model dikatakan fit.

Berdasarkan hasil olah data nilai Pearson $0,837 > 0,05$ dan Deviance $0,884 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 tidak dapat ditolak dan H_a tidak dapat diterima, artinya model yang dihipotesiskan fit dengan data, bahwa tidak terjadi penyimpangan dari model regresi yang diperoleh dari penggunaan keenam variabel independen tersebut dan menunjukkan bahwa model tersebut sudah tepat sehingga tidak perlu adanya modifikasi model.

Cox and Snell	.383
Nagelkerke	.441
McFadden	.239

Pengujian Nagelkerke's R^2 dimaksudkan untuk melihat kemampuan variabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai Nagelkerke's R^2 sebesar 0,441 yang artinya variabilitas variabel dependen (Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen Gaji (X1), Pelatihan Profesional (X2), Pengakuan Profesional (X3), Lingkungan Kerja (X4), Nilai-nilai

Sosial (X5), dan Personalitas (X6) sebesar 44,1%, sedangkan sisanya 55,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
114.131	6.766	2	.034
129.678	22.314	2	.000
114.130	6.766	2	.034
124.134	16.769	2	.000
108.270	.905	2	.636
113.670	6.305	2	.043
108.267	.903	2	.637

1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian pengaruh variabel Gaji terhadap pemilihan karir diperoleh nilai *chi square* sebesar 22,314 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Gaji (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

Faktor Gaji berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Gaji cukup menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sunariato (2011) yang berpendapat bahwa Faktor Gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun hasil penelitian berbeda dengan Chan (2012), Merdekawati dan Sulystiawati (2011) yang mendapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir .

2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir diperoleh nilai *chi square* sebesar 6,766 dengan signifikansi sebesar 0,034. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pelatihan Profesional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Pelatihan Profesional dapat menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Chan (2012), Sunariato (2011), Merdekawati dan Sulystiawati (2011) yang berpendapat bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

3. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir diperoleh nilai *chi square* sebesar 16,769 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengakuan Profesional (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya Pengakuan Profesional cukup menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sunariato (2011), Merdekawati dan Sulystiawati (2011) yang berpendapat bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

4. Pengujian Hipotesis 4

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir diperoleh nilai *chi square* sebesar 0,905 dengan signifikansi sebesar 0,636. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_0 tidak dapat ditolak dan H_a tidak dapat diterima, artinya Lingkungan Kerja (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Lingkungan Kerja tidak menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Chan (2012), Merdekawati dan Sulystiawati (2011) yang mendapatkan hasil Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun hasil penelitian berbeda dengan Sunariato (2011) yang berpendapat bahwa Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir .

5. Pengujian Hipotesis 5

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir diperoleh nilai *chi square* sebesar 6,305 dengan signifikansi sebesar 0,043. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Nilai-nilai Sosial (X5) berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

Nilai-nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Nilai-nilai Sosial cukup menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sunariato (2011), Merdekawati dan Sulystiawati (2011) yang berpendapat bahwa Nilai-nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

6. Pengujian Hipotesis 6

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir diperoleh nilai *chi square* sebesar 0,903 dengan signifikansi sebesar 0,637. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_0 tidak dapat ditolak dan H_a tidak dapat diterima, artinya Personalitas (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Personalitas tidak menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Merdekawati dan Sulystiawati (2011) yang mendapatkan hasil Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun hasil penelitian berbeda dengan Chan (2012) yang berpendapat bahwa Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir .

7. Pengujian Hipotesis 7

Model Fitting Information				
Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	141.132			
Final	107.364	33.768	12	.001

Hasil pengujian kemaknaan prediktor secara simultan dalam regresi logistik multinomial menunjukkan chi square sebesar 33,768 dengan signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya pengaruh yang bermakna dari ke-enam variabel pemilihan karir tersebut dalam menjelaskan variabel pemilihan karir.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Gaji, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial dan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen 44,1%, sedangkan 55,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam model.

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaji berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Gaji cukup menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Pelatihan Profesional dapat menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya Pengakuan Profesional menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Lingkungan Kerja tidak menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai-nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Nilai-nilai Sosial cukup menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.

6. Hasil analisis menunjukkan bahwa Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan Personalitas tidak menentukan pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa Gaji, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial dan Personalitas berpengaruh secara simultan terhadap Pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir. variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai Negelkerke sebesar 44,1%.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah di mana penelitian ini hanya meneliti dengan jumlah sampel < 100 responden, untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti dengan jumlah sampel minimal 100 responden, sehingga memungkinkan lebih banyak variabel yang signifikan.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel dari beberapa perguruan tinggi agar penelitiannya lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan penyebaran kuesioner disertai dengan metode wawancara atau tatap muka langsung agar data yang diterima lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, Cenik. 2009. Etika Bisnis dan Propesi Edisi Revisi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta. Salemba Empat
- Chan, A.S, 2012. Analisis Faaktor-faktor yang Mempengaruhi Pemeliharaan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi
- Daft, R. L. 2011. Era Baru Manajemen Edisi 9. Jakarta. Salemba Empat
- Nuraina, Elva dan Kurniawati, S. H. 2012. Perbedaan Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. IKIP PGRI, Madiun, Indonesia
- Haming, Murdifin Haming dan Mahmuddin. 2011. Manajemen Produksi Modern Oprasi Manufaktur dan Jasa Buku 1. Jakarta. PT. Bumi Aksana
- Kamus Besar Indonesia. 2007. Jakarta. Balaipustaka
- Kurniawan, Albert. 2009. Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula. Yogyakarta. MediaKom
- Mathis, R. L dan Jackson, J. H. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Salemba Empat
- Merdekawati, D. P dan Sulistyawati, A. I. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Universitas Semarang
- Robbins, S. P dan Coulter, Mary. 2010. Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 2. Jakarta. Erlangga
- Robbins, S. P dan Judge T. A. 2012. Prilaku Organisasi. Jakarta. Salemba Empat
- Sarwono, Jonathan. 2013. 12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi. Jakarta. Gramedia
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta. Salemba Empat
- Sunariato, Kurniawan. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

- Supranto, J. 2009. Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh. Jakarta. Erlangga
- Ulum MD, Ihyul. 2009. Audit Sektor Publik Edisi 1 Cetakan 1. Jakarta. Bumi Aksara
- Wahjono, S. I. 2010. Prilaku Organisasi Edisi 1. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Widiatami, Anna. K. 2013. “Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)”. [Skripsi]
- Widyasari, Yuanita. 2010. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegitapranata)”. [Skripsi]
- Wijaya, Toni. 2012. Cepat Mengurangi SPSS 20 Untuk Oleh Data dan Interpretasi Data. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka
- Yoadi, Pambat Luni dan Hamdan, A. 2011. Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat
- Yulius, Oscar. 2010. Kompas IT Kreatif SPSS 18. Yogyakarta. Panser Pustaka